



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Desember 2012

Halaman: 2

SULTAN: HARUS JADI AJANG DIALOG BUDAYA

Sekaten Bukan Sekadar Gebyar

YOGYA (KR) - Perayaan Pasar Malam Sekaten Tahun Jimakir 1446 atau Masehi 2012/2013 resmi dibuka oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X, Jumat (21/12). Kendati tiap tahun selalu terjadi dinamisasi, namun Sekaten harus tetap menjadi ajang dialog budaya masyarakat.

Menurut Sultan, terdapat 3 unsur yang tidak bisa dipisahkan dalam perayaan Sekaten, yakni kultural, religi dan historis. "Sekaten wujud budaya jawa yang memiliki aksentiasi religi. Sejarahnya cukup panjang, dari kegiatan keagamaan hingga bisa dinamis seperti sekarang," papar Sultan ketika menyampaikan sambutan pembukaan Sekaten di Alun-alun Utara.

Dengan perkembangan yang selalu dinamis tersebut, Sultan berharap agar Sekaten tidak hanya keramaian semata. Melainkan harus menjadi media dialog budaya serta tumbuh kembangnya masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang.

Hal itu juga menjadi kunci agar Sekaten tidak punah dan terasing dari budaya lokal. "Harus ada bobot dan merangsang inspirasi. Sebagai ajang budaya dan pasar rakyat, Sekaten harus menggugah pemikiran baru untuk ekonomi kerakyatan," tandasnya.

Namun demikian, Sultan memberikan apresiasi kepada individu-individu di Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta yang selalu mengedepankan Sekaten untuk perkembangan ekonomi masyarakat.

Wahkota Yogyakarta, Harjadi Suyuti mengaku akan terus mendukung *hajat dalam* tersebut. Pihaknya juga menyediakan panggung kesenian untuk menampung kreativitas kelompok kesenian di 45 kelurahan. Selain itu, terdapat anjungan bagi Forum Komunikasi (Forkom) UMK di masing-masing kecamatan. "Sekaten sudah menjadi pusat budaya Yogya. Dengan menggali potensi masyarakat, maka nilai Sekaten tidak akan pernah pudar," ungkapnya.

Perayaan Sekaten akan digelar hingga 24 Januari 2013. Dibanding tahun lalu, gelaran budaya mengalami sedikit perbedaan. Terutama pada penyelenggaraan yang seluruhnya berada di dalam kompleks Alun-alun Utara. Oleh karena itu persoalan kemacetan lalu lintas di kawasan Alun-alun Utara setiap kali digelar Sekaten diharapkan tidak lagi terjadi.

Hanya saja, pemerintah masih memiliki tanggung jawab untuk membenahi persoalan teknis yang kerap terjadi. Terutama tarif retribusi parkir Sekaten yang sering dikeluhkan pengendara lantaran melebihi peraturan resmi. Sesuai Perda Nomor 5 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum, tarif parkir insidental untuk sepeda motor ditetapkan Rp 2.000 dan mobil Rp 3.000. Tetapi dalam praktiknya, hingga kemarin masih ditemui Rp 3.000 untuk sepeda motor dan Rp 5.000 untuk mobil. "Kami masih harus melihat dulu di lapangan baru mencari langkah," kilah Camat Gondomanan, Agus Arif. (R-9)-d

Siswa SMK 1 Kasihan Bantul membawakan sendratari, pada pembukaan Sekaten 2012.

KR-Efthy Widjono Putro

Instansi	Nilai Berita	Sifat
Disparbud	☐ Negatif	☐ Amat Segera
Bag. Humas	☐ Positif	☒ Segera
Kec. Gondomanan	☒ Netral	☐ Biasa
Disperindagkopdan	☒ Untuk diketahui	

Yogyakarta, 22 Desember 2012
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
4. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

